

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Hubungan beban kerja dengan pelaksanaan standar *triage* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Balikpapan Baru dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden mengalami beban kerja sedang yaitu sebanyak 12 orang (70,6%), responden yang mengalami beban kerja berat sebanyak 3 orang (17,6%) dan responden yang mengalami beban kerja ringan sebanyak 2 orang (11,8%).
2. Sebagian besar pelaksanaan standar *triage* dengan kategori tepat sebanyak 13 orang (76,5%) dan sebagian responden termasuk dalam pelaksanaan standar *triage* dengan kategori tidak tepat sebanyak 4 orang (23,5%).
3. Ada hubungan beban kerja dengan pelaksanaan standar *triage* di Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Balikpapan Baru dengan hasil uji korelasi *Spearman Rho* yang menunjukkan nilai *p-value* $<0,001$ ($p <0,05$). Nilai koefisiensi korelasi yaitu sebesar 0,723 yang menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan hubungan kuat.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit Balikpapan Baru

Diharapkan pihak rumah sakit dapat lebih memperhatikan jam kerja sehingga karyawan tidak mengalami kelelahan berlebih yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan perawat di IGD dapat meningkatkan ketepatan pelaksanaan *triage* dalam rangka mewujudkan pelayanan perawat yang cepat dan baik sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah dibuat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode penelitian yang berbeda dan dapat melakukan penelitian sejenis terhadap responden yang berbeda. Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber referensi bagi peneliti selanjutnya.